

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pembahasan mengenai analisis kebutuhan air irigasi di daerah irigasi Rambung Merah Kabupaten Simalungun maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan air pada Sungai Bah Bolon berdasarkan data curah hujan yang dianalisis selama 10 tahun terakhir. ketersediaan air tertinggi pada tahun 2013 mencapai 61,43 m³/dt, sedangkan yang terendah pada tahun 2016 hanya 14,5 m³/dt. Hasil analisis menunjukkan bahwa debit ketersediaan air cukup untuk memenuhi kebutuhan irigasi.
2. Kebutuhan air irigasi tertinggi pada periode 1 yaitu bulan mei mencapai 21,5 mm/hari, yang terendah pada bulan desember hanya 0,25 mm/hari. Sedangkan periode 2 tertinggi pada bulan januari 22,27 mm/hari. Yang terendah pada juni -4,86 mm/hari. Dengan kebutuhan irigasi (IR) rata rata sebesar 13.88 mm/hari.
3. Analisis perbandingan antara debit ketersediaan air dan debit kebutuhan air menunjukkan bahwa terdapat keseimbangan yang baik, meskipun pada beberapa periode terdapat perubahan naik turun (fluktuasi) atau ketidakstabilan jumlah ketersediaan air perlu diperhatikan untuk menghindari kekurangan air pada musim kemarau.

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Bagi Pengelola (P3A) melakukan pemeliharaan jaringan irigasi Desa Rambung Merah secara rutin untuk mengurangi kehilangan air sehingga tetap dapat berfungsi secara optimal.
2. Bagi Masyarakat menetapkan pola tanam yang disesuaikan dengan kondisi ketersediaan air.
3. Bagi Pemerintah perlunya pengelolaan sumber daya air yang lebih efisien, termasuk pengembangan sistem irigasi yang lebih baik.

